

PERAN RETRIBUSI OBYEK WISATA DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

NASKAH PUBLIKASI



(Diajukan guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1)

Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Disusun oleh:

Nama : Fandi Ahmad  
NIM : 20130610351  
Prodi : Ilmu Hukum  
Bagian : Hukum Adminitrasi Negara

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

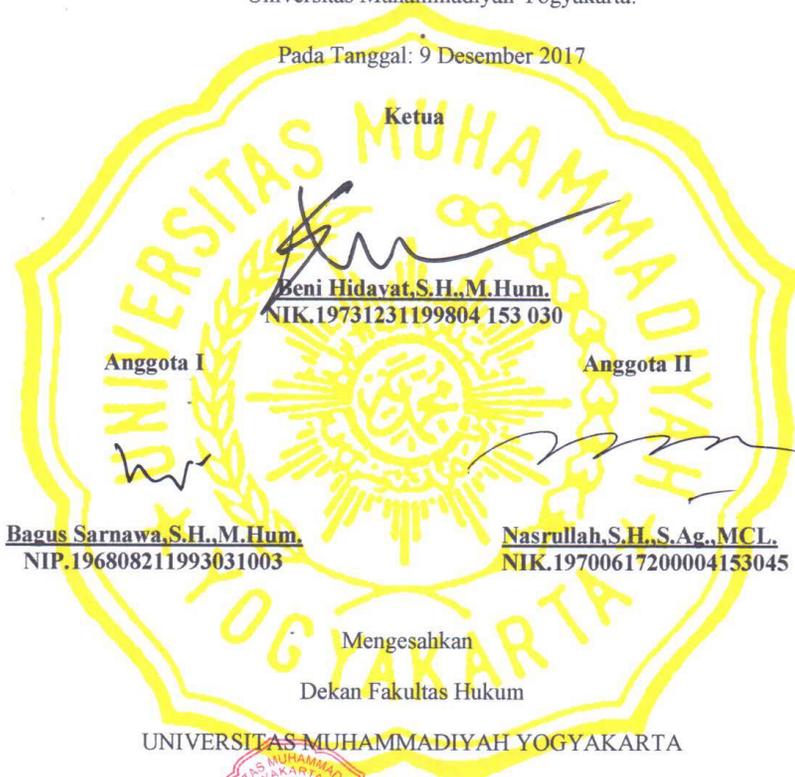
2017

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN RETRIBUSI OBYEK WISATA DALAM MENINGKATAKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Dewan Penguji Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada Tanggal: 9 Desember 2017



Ketua

Beni Hidayat, S.H., M.Hum.  
NIK.19731231199804 153 030

Anggota I

Anggota II

Bagus Sarnawa, S.H., M.Hum.  
NIP.196808211993031003

Nasrullah, S.H., S.Ag., MCL.  
NIK.19700617200004153045

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA



Dr. Frisno Raharjo, S.H., M.Hum.  
NIK.19710409199702153028

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi bidang pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Gunungkidul, jadi dalam hal ini dikaji dari segi penerimaan retribusi obyek wisata. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan bidang pariwisata Kabupaten Gunungkidul untuk kemakmuran rakyat dan daerah.

Penelitian ini menggunakan metode berupa wawancara, jadi dalam hal ini wawancara yang dilaksanakan di dua instansi Pemerintahan Daerah yaitu meliputi Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata dari tahun ketahun karena faktor wisatawan yang berkunjung juga meningkat jumlahnya dari tahun ketahun. Dalam hal ini retribusi obyek wisata sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul.

Kata kunci: Pariwisata, Retribusi, Pendapatan Asli Daerah, Gunungkidul.

## A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu bidang yang mempunyai peluang besar sebagai faktor untuk memajukan perekonomian nasional pada masa sekarang ini. Sektor ini diharapkan dapat berperan sebagai sumber andalan pemasukan devisa, dan merupakan bidang yang mampu menciptakan lapangan kerja dan juga meningkatkan investasi. Upaya yang dilaksanakan pemerintah dalam memajukan bidang pariwisata yaitu dengan membuat perencanaan dan berbagai kebijakan, salah satu kebijakannya yaitu dengan menggali, menginventarisir dan memajukan setiap obyek wisata yang ada sebagai daya tarik bagi wisatawan. Bidang pariwisata mempunyai banyak potensi yang bisa dimanfaatkan, salah satunya sebagai usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara pemungutan retribusi obyek wisata.

Gunungkidul merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sangat terkenal dengan dengan wisata pantainya yang sangat indah. Gunungkidul memiliki objek wisata alam unggulan berupa 46 kawasan Pantai yang terbentang dari Timur hingga Barat sepanjang 70 kilometer. Setiap objek wisata pantai di Gunungkidul memiliki karakteristik dan keunikan sendiri. Dalam hal inilah pemungutan retribusi obyek wisata di Gunungkidul diperkirakan akan memberikan kontribusi pemasukan yang cukup berarti bagi Kabupaten Gunungkidul

karena jumlah wisatawan yang datang ke Gunungkidul semakin meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN RETRIBUSI OBYEK WISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL”.

#### B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Data primer diperoleh langsung dari tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan secara langsung turun ke Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan dan Dinas Pendapatan, Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul guna memperoleh data dan informasi di lapangan dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun.

#### C. Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Gunungkidul merupakan Daerah yang terkenal dengan Pariwisatanya. Sehingga membuat banyak Wisatawan yang berkunjung ke berbagai tempat wisata baik dari dalam Daerah maupun luar Daerah. Dari meningkatnya jumlah kunjungan Wisatawan hasil dari pemungutan Retribusi Obyek Wisata juga meningkat hasilnya. Dalam hal ini dari

bidang pariwisata bisa kita ambil manfaatnya dari berbagai segi khususnya segi ekonomi. Karena dari berkembangnya bidang pariwisata juga bisa berpengaruh terhadap kelangsungan pembangunan daerah.

Berikut adalah rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari hasil Retribusi Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Tahun 2012-2016.

Tabel 1

Hasil Retribusi Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012-2016.

<b>Tahun</b>	<b>Hasil (Rp)</b>
2012	Rp3.932.090.845
2013	Rp6.118.756.600
2014	Rp15.420.475.427
2015	Rp20.980.945.431
2016	Rp24.247.748.425

(sumber: Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul dari hasil Retribusi tempat Rekreasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir dari tahun 2012-2016. Dalam hal ini dipengaruhi oleh

peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun.

Retribusi pariwisata merupakan retribusi yang hasilnya paling besar dibandingkan dengan retribusi lainnya. Oleh karena itu pemasukan dari pendapatan retribusi pariwisata ini setelah masuk ke kas daerah, banyak bermanfaat sebagai penggerak perekonomian daerah, penuntasan kemiskinan, dan sebagai penunjang pembangunan daerah. Dalam hal ini industri pariwisata mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi di bidang pariwisata, menciptakan kerjasama antar usaha pariwisata, menciptakan perluasan lapangan kerja, menciptakan upaya-upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dan menciptakan program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan, kursus dan lain-lain. Selain itu mampu menciptakan peningkatan produk domestik regional bruto di bidang kepariwisataan.

Faktor-faktor yang menghambat dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten gunungkidul melalui retribusi obyek wisata:

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sektor pariwisata.
- b) Tempat pemungutan retribusi yang masih berada di jalan umum.
- c) Sistem pemungutan retribusi yang konvensional (dengan memberhentikan kendaraan).

Faktor-faktor pendorong dalam upaya meningkatkan pendapatan asli

daerah Kabupaten Gunungkidul melalui retribusi obyek wisata:

- a) Pemerintah Daerah selalu optimis bahwa pariwisata di Kabupaten Gunungkidul akan semakin diminati.
- b) Pariwisata menjadi *icon* dari Kabupaten Gunungkidul.

#### D. Kesimpulan

Peranan retribusi obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu berdasarkan hasil dari perolehan retribusi obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sebagai contoh hasil data dari tahun 2012-2016. Hasil dari meningkatnya jumlah retribusi pariwisata ditentukan oleh jumlah pengunjung yang semakin meningkat persentasenya setiap tahun. Ini dipengaruhi faktor bahwa pariwisata di Gunungkidul sudah menjadi pilihan favorit untuk berkunjung bagi para wisatawan dari berbagai daerah bahkan wisatawan mancanegara. Dari perolehan hasil retribusi pariwisata yang selalu meningkat setiap tahunnya dan retribusi pariwisata merupakan retribusi yang jumlahnya tergolong paling besar perolehannya di Kabupaten Gunungkidul, dalam hal ini bisa dijadikan sumber andalan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul. Karena mengingat bidang pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sangat berkembang pesat dan daerah ini memiliki potensi berupa banyaknya obyek wisata yang sangat indah dan menarik.

#### E. Saran

Mengingat dengan begitu besarnya potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sebaiknya kesadaran masyarakat juga perlu ditingkatkan untuk semakin peduli dan mengembangkan aset-aset pariwisata yang berharga ini, karena dengan memanfaatkan aset ini masyarakat bisa sejahtera dan makmur.

Sebaiknya sistem pemungutan retribusi dibuat dengan sistem yang lebih canggih yaitu bisa dengan cara elektronik atau digital. Untuk akses menuju obyek wisata sebaiknya juga diperbaiki karena banyak jalan-jalan yang rusak dan sempit. Sarana pengiklanan dan promosi harus ditingkatkan agar daya tarik wisata juga semakin terus meningkat.

Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul harus selalu melakukan pengamatan terhadap munculnya potensi pariwisata baru dalam suatu kawasan di Kabupaten Gunungkidul. Dalam hal ini supaya kawasan itu langsung dikelola oleh Dinas Pariwisata agar kawasan itu bisa lebih terjaga pengelolaannya dan terjaga pengaturan hasil retribusinya, dalam hal ini agar tidak terjadi suatu konflik yang melibatkan masyarakat.

## F. Referensi

### Buku:

1. Abdul Manan, 2014, *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
2. Erly Suandy, 2016, *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
3. HAW Widjaja, 2014, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

### Jurnal:

1. Ahmad Surkati, "Otonomi Daerah sebagai Instrumen Pertumbuhan Kesejahteraan dan Peningkatan Kerjasama Antar Daerah", *Jurnal Sosial dan Pembangunan MIMBAR*, Volume XXVIII, No. 1, Tahun 2012.
2. Ika Dina Amin, "Otonomi Daerah Untuk Penguatan Negara Kesatuan Republik Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume III, No. 1, Tahun 2013.

### Peraturan Perundang-Undangan:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.